

The Role of Cognates in English Second Language Vocabulary Acquisition

Agnes Maria Sumargi

Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya

Department of Psychology, Faculty of Science, University of Western Australia

Kim Kirsner

University of Western Australia

Abstract. Research and practice involving Indo-European languages suggests that cognates facilitate vocabulary acquisition among English Second Language (ESL) learners. The English-Indonesian corpus also includes many cognates, however, unlike the Indo-European languages, this corpus does not include false cognates such as FIN (which has different meanings in English and French), and the benefits associated with the presence of cognates should be greater for Indonesian speakers than would be the case for most pairs of Indo-European languages. The argument advanced here is that the early stages of ESL instruction for Indonesian students should benefit from teaching strategies designed to exploit the presence of cognates. The argument is based on the assumption that cognates provide a substantial immediate 'second language' vocabulary due to transfer effects from their first language counter-parts. The magnitude of this advantage will vary from word to word due to transparency - the extent to which the relationship for a particular word is obvious to the casual user - and by frequency or age-of-acquisition for the first language words. But the effect nevertheless provides a useful platform while students are trying to acquire a vocabulary that is sufficient for rudimentary conversation.

Key words: English-Indonesian cognates, vocabulary, teaching strategy

Abstrak. Penelitian dan praktik yang menyangkut bahasa-bahasa Indo-Eropa menyiratkan bahwa adanya istilah-istilah yang berasal dari bahasa serumpun (*cognates*) memudahkan penguasaan kosa kata pada para pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (IBK). Sosok bahasa Inggris-Indonesia mengandung juga banyak *cognate*, namun berbeda dengan bahasa-bahasa Indo-Eropa, sosok tersebut tidak mengandung *cognate* semu seperti FIN (dalam bahasa Inggris berbeda maknanya dari bahasa Prancis), dan manfaat yang terkait adanya *cognates* seyogianya lebih besar untuk penutur bahasa Indonesia daripada penutur bahasa-bahasa Indo-Eropa. Argumen yang dikemukakan di sini adalah bahwa tahap-tahap awal instruksi IBK untuk siswa-siswa Indonesia seyogianya memanfaatkan strategi-strategi yang dirancang untuk menggali adanya *cognates*. Argumen ini dilandasi asumsi bahwa *cognates* menyediakan kosa kata siap pakai "bahasa kedua" yang cukup banyak akibat dampak transfer dari mitra bahasa pertamanya. Makna keunggulan ini akan bervariasi dari kata ke kata karena transparansi—sejauh mana hubungan kata tertentu cukup disadari penutur biasa—dan oleh frekuensi atau lamanya penguasaan kata-kata dalam bahasa pertama. Namun dampaknya bagaimanapun memberikan titik pijak yang berguna untuk siswa-siswa yang berupaya menguasai kosa kata yang cukup untuk percakapan sederhana.

Kata kunci: *cognate* Inggris-Indonesia, kosa kata, strategi mengajar